

## INOVASI KURIKULUM PAI BERBASIS PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AZZAHRA WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

**Sefriyanti**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: sefriyanti360@gmail.com

**Sukiman**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: sukiman@uin-suka.ac.id

**Abstract:** *Understanding of Islamic religious education that must be given to children from an early age. This education will create children who believe, have good character and have good character. The research method uses descriptive qualitative research which explains the events as they are in accordance with the facts on the ground. The subjects of this study consisted of principals, teachers and students. The data analysis technique used data triangulation. Data collection techniques through observation, documentation and interviews. The research was carried out at RA Azzahra Way Jepara, East Lampung. The results showed that the PAI curriculum innovation development carried out at RA Azzahra Way Jepara, East Lampung could be carried out well and the children's abilities were able to develop significantly through habituation activities. The PAI development method is carried out in a planned manner according to a predetermined schedule of activities every week. Through habituation activities, children cultivate a religious attitude, good character, and akhlaqul karimah attitude.*

**Key words:** *Curriculum innovation, Islamic religious education, habituation*

Abstrak: Pemahaman pendidikan agama Islam yang harus diberikan kepada anak sejak dini. Pendidikan tersebut akan menciptakan anak yang beriman, berakhlakul karimah dan berkarakter baik. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan kejadian apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru dan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Pelaksanaan penelitian dilakukan di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kurikulum pengembangan PAI yang dilakukan di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur dapat terlaksana dengan baik dan kemampuan anak mampu berkembang secara signifikan melalui kegiatan pembiasaan. Metode pengembangan PAI dilakukan dengan terencana sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan dalam setiap minggunya. Melalui kegiatan pembiasaan membudayakan anak memiliki sikap religius, berkarakter baik, dan sikap akhlaqul karimah.

**Kata kunci:** Inovasi kurikulum, pendidikan agama islam, pembiasaan

## PENDAHULUAN

Kurikulum ialah seperangkat rencana kegiatan yang berupa bahan, isi dan tujuan sebagai pedoman sebagai aktivitas kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Dalam proses pendidikan pelaksanaan kurikulum tidak harus bersifat permanen, konsep kurikulum dapat diubah disesuaikan dengan beberapa faktor, diantaranya sosiologis, psikologis dan filosofis serta teori dan pola organisasi kurikulum yang diterapkan.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaan kurikulum yang bersifat fleksibel maka dibutuhkannya inovasi kurikulum. Inovasi pada umumnya mengacu pada kata mengubah, memperbaiki, melalui proses ataupun produk serta cara dalam melakukan sesuatu sehingga lebih efektif dan efisien. Inovasi kurikulum ialah sebuah perubahan atau sesuatu yang dianggap baru dalam bidang pendidikan guna untuk memecahkan permasalahan.<sup>3</sup> Inovasi kurikulum akan berperan penting karena akan berkaitan langsung dengan berbagai pihak khususnya anak didik. Inovasi kurikulum pada dasarnya memiliki arti sebuah perubahan yang dilakukan dalam mengembangkan kurikulum untuk menyesuaikan kondisi perkembangan lingkungan.<sup>4</sup> Maka pentingnya lembaga PAUD mampu melakukan perubahan dan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan.

Pendidikan anak usia dini merupakan proses stimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun agar memiliki kesiapan pendidikan selanjutnya, hal yang sangat menentukan

---

<sup>1</sup> Lase Famahato, "Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar," *PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai* 1, no. 2 (2015).

<sup>2</sup> Razali M. Thaib and Irman Siswanto, "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan," *Jurnal Edukasi* 1, no. 2 (2015).

<sup>3</sup> Irma Frima Fatimah et al., "Strategi Inovasi Kurikulum," *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021).

<sup>4</sup> Tatang Sudrajat et al., "Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020).

perkembangan usia ini ialah dalam tahap pembentukan karakter dan kepribadian anak.<sup>5</sup> Visi dan misi pendidikan anak usia dini dalam perpesktif islam ialah menumbuhkan, mengarahkan, membina, membimbing dan menciptakan anak agar mempunyai potensi dari semua aspek kecerdasan spiritual, intelektual, kinestetik, social, spasial, etika dan estetika, sehingga menjadi kekuatan sebagai sosok anak yang sehat secara keseluruhan jasmani,rohani dan menjadikan anak yang beriman, bertaqwa, beribadah dan berakhlaqul karimah.<sup>6</sup> Pendidikan Islam anak usia dini atau disebut dengan Raudhatul Athfal (RA) pada tingkat kemampuan pembelajaran dan pengalaman belajar terintegrasi dengan lingkup pengembangan PAI. Pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat ialah sebuah upaya membimbing dan mengarahkan anak didik agar menjadikan islam sebagai pandangan hidup dan mengaplikasikan ajaran islam secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Adapun ciri pendidikan agama Islam ialah untuk membina anak didik yang bertauhid, berakhlak, meningkatkan kemampuan aqliah dan ketrampilan yang bersifat konkrit serta menerapkan kurikulum menyesuaikan fitrah, minat dan bakat anak, relevan dengan perkembangan zaman yang berlandaskan alqur'an dan assunah.<sup>8</sup> Pengembangan pendidikan agama Islam dijenjang Raudhatul Athfal mengacu pada keputusan Dirjen Pendidikan Islam No 2762 tahun 2019 diantaranya akidah, akhlak, alqur'an hadist, ibadah dan kisah islami.<sup>9</sup> Pentingnya pendidikan agama Islam sejak dini ialah agar aspek

---

<sup>5</sup> Husnuzziadatul Khairi, "Karateristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018).

<sup>6</sup> Sukarno L Hasyim, "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perpektif Islam," *Jurnal LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 2015.

<sup>7</sup> A Marzuqi, "Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini: Studi Multi Kasus Di TK Al Fath Dan TK Raden Paku Surabaya" (2018), <http://digilib.uinsby.ac.id/28946/>.

<sup>8</sup> Marzuqi. "Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini : Studi Multi Kasus Di TK Al Fath Dan TK Raden Paku Surabaya" (2018), <http://digilib.uinsby.ac.id/28946/>.

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No 2762 Tentang Petunjuk*

perkembangan nilai agama dan moral anak tidak terhambat dan menjadikan pondasi yang kuat untuk keberlangsungan kehidupan selanjutnya. Penanaman nilai agama islam anak usia dini bisa diterapkan melalui keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan guru. Stimulasi dari orang tua atau guru melalui pendidikan keteladanan dan pembiasaan yang baik secara tidak langsung anak akan mempelajari, memahami dan mengaplikasikan pada aspek nilai agama anak.<sup>10</sup> sejalan yang dijelaskan dari penelitian sebelumnya mengatakan bahwa penanaman nilai-nilai pembiasaan pembentukan karakter anak dengan mengenalkan edukasi dari cerita film animasi yaitu suka menolong, toleransi, kreatif, demokratis, berani, cerdas, saling menghargai, taat beribadah, kasih saying.<sup>11</sup> Penelitian lain menjelaskan hubungan yang signifikan antara metode pembiasaan dengan sikap disiplin anak, seperti kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, ucap salam, disiplin antri, kegiatan sholat berjama'ah dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Maka dari berbagai penjelasan diatas menunjukkan pentingnya inovasi pengembangan kurikulum PAI diterapkan kepada anak usia dini melalui pembiasaan, sehingga mampu membentuk anak didik yang berkarakter, beriman, bertaqwa dan berahlaqul karimah. Maka dalam penelitian ini akan membahas tentang inovasi kurikulum PAI berbasis pembiasaan yang dilakukan di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana inovasi kurikulum PAI yang dilakukan di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur ?, (2) Bagaimana implementasi

---

*Teknis Penyusunan Pembelajaran Di Raudhatul Athfal* (Jakarta, 2018).

<sup>10</sup> Bina Fitriah Ardiansari and Dimiyati Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>.

<sup>11</sup> Lukman Arsyad, Enni Akhmad, and Alvons Habibie, "Membekali Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Karakter," *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 5, no. 1 (2021).

<sup>12</sup> Nurul Ihsani, Nina Kurniah, and Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018).

pengembangan PAI berbasis pembiasaan di RA Azzahra?, (3) Bagaimana output dari pengembangan PAI berbasis pembiasaan yang dilakukan di RA Azzahra?

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencatat data sesuai dengan objek yang diteliti, menganalisa fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur dengan melihat kondisi lingkungan sekolah dan perkembangan anak dalam mengembangkan kegiatan PAI, Dokumentasi berupa foto kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan pembiasaan dan dokumen yang mendukung dalam proses pengumpulan data, sedangkan wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kegiatan pengembangan kurikulum PAI yang diterapkan di sekolah. Teknik analisis data melalui tiga tahap kegiatan dengan mengacu dari teori Miles & Huberman, ialah memfokuskan data pokok yang dapat menunjang hasil penelitian, selanjutnya menampilkan data atau menyajikan data dan yang terakhir menyimpulkan hasil.<sup>13</sup>

### **KERANGKA TEORI**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan yang telah direncanakan yang berupa bahan, isi dan tujuan serta cara sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan agar terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>14</sup> Agar kurikulum mudah dilaksanakan dan fleksibel maka diperlukan inovasi dalam penyusunannya. Udin Syaefudin Sa'ud menyebutkan bahwa inovasi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>14</sup> Prastyawan, "Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran," *Jurnal Al Hikmah* 1, no. 2 (2011).

merupakan pembaharuan atau sesuatu hal yang baru, berarti kreasi manusia. Inovasi juga merupakan sebuah gagasan, produk, cara atau peristiwa yang dicermati sebagai hal baru sebagai problem solving. Inovasi dapat juga diartikan mengkolaborasikan sesuatu yang ada dengan yang lain dan menciptakan hal baru,<sup>15</sup> seperti halnya dalam pengembangan kurikulum. Proses inovasi pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh lembaga harus mempersiapkan komponennya, seperti tim pengembang kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses dan cara untuk menghasilkan acuan kurikulum sebagai pedoman pendidikan atau pembelajaran yang ditempuh oleh pengembang kurikulum.<sup>16</sup> Dalam proses pengembangan kurikulum dari kegiatan yang dilakukan, hasil kurikulum dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan standar pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>17</sup> Dalam pendidikan Raudhatul Athfal (RA) inovasi pengembangan kurikulum harus mengacu pada permendikbud KMA tahun 2018 tentang pedoman kurikulum dalam mengembangkan aspek perkembangan anak meliputi ; 1) Pendidikan agama islam, 2) Nilai agama dan Moral, 3) Kognitif, 4) Fisik motorik, 5) Sosial Emosional, 6) Bahasa, dan 7) Seni. Dalam melakukan pengembangan kurikulum RA terdapat ciri khas aspek yang harus dikembangkan yaitu pendidikan agama islam.

Menurut Muhammad Al Jamaly pendidikan agama Islam ialah sebuah usaha mengajak manusia lebih maju melalui pengembangan, dorongan agar segala sesuatu akal, perasaan maupun perbuatan seseorang berdasarkan nilai kehidupan yang tinggi dan mulia agar terbentuknya pribadi yang

---

<sup>15</sup> Muhammad Rasyidi, "Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2019).

<sup>16</sup> Muhammad Rouf, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi, "Pengembangan Kurikulum Sekolah : Konsep, Model Dan Implementasi," *Jurnal Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020).

<sup>17</sup> Baderiah, *BUKU AJAR PENGEMBANGAN KURIKULUM* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018).

sempurna.<sup>18</sup> Menurut Muhaimin bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha mendidik ajaran islam sebagai pandangan dan sikap hidup seseorang.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama islam ialah sebuah usaha membimbing dan mengajarkan anak didik agar menjadikan islam sebagai pandangan hidup dan memahami ajaran islam secara menyeluruh<sup>20</sup>. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam ialah upaya membimbing, mengarahkan, mendidik dan memaknai ajaran islam secara keseluruhan sebagai pedoman kehidupan agar mencapai kehidupan yang mulia.

Pedoman Pengembangan Kurikulum PAI Raudhtaul Athfal mengacu pada Dirjen Pendidikan Islam No 792 tahun 2018, meliputi : 1) Akidah; proses belajar mengajar berkaitan dengan aspek kepercayaan peserta didik. Inti pembelajarannya berupa rukun iman dan islam, 2) Ahlak; pengajaran yang bersifat menanamkan pembiasaan berkahlak mulia kepada anak sejak dini, 3) Al-Qur'an dan Hadist; pengajaran kepada peserta didik berupa kegiatan pengenalan huruf hijaiyyah, menyebutkan dalil dan hadist sederhana yang berkaitan sejarah nabi disesuaikan dengan tahap usia anak, 4) Ibadah; segala sesuatu bentuk ibadah yang dilakukan sehari-hari misalkan berwudhu, sholat, mengenal bacaan do'a dengan tuntunan orang dewasa dan membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan, 5) Kisah islami; pembelajaran yang berupa pengenalan kisah islami para nabi dan rosul dengan tujuan anak didik dapat mengenal dan mencintai agama islam.

---

<sup>18</sup> Akhmad Hasan, Aslan, and Ubabuddin, "Kurikulum PAI Tematik Dalam Pembentukan Akhlaq Anak Sholeh Pada Usia Dini," *Jurnal Cross-Border* 4, no. 2 (2021).

<sup>19</sup> Herawati, "Program Kegiatan Bermain Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Tk It Fajar Hidayah Integrated Boarding School Aceh," *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/2244>.

<sup>20</sup> Marzuqi, "Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini: Studi Multi Kasus Di TK Al Fath Dan TK Raden Paku Surabaya."

**Tabel 1 Pengembangan PAI**

No	Lingkup perkembangan PAI	Kegiatan pengembangan
	Akidah	Menghafal nama dan tugas 10 malaikat Menghafal Asmaul Husna beserta arti dan gerakannya Menghafal nama-nama Nabi Menghafal Nabi Ulul Azmi Menghafal Khulafaur Rosyidin Menghafal Nama keluarga Nabi Menghafal Kitab-kitab Allah Menghafal Surat dalam Alqur'an 10 Sifat sifat Nabi Muhammad SAW Menghafal Rukun Islam Menghafal Rukun Iman Menghafal Kalimat Tayyibah Menghafal Keluarga Nabi
	Akhlak	Terbiasa hidup sehat dan bersih Terbiasa disiplin antri kegiatan mencuci tangan sebelum makan Terbiasa disiplin antri kegiatan berwudhu Terbiasa membuang sampah pada tempatnya Terbiasa meletakkan barang sesuai pada tempatnya Terbiasa mengikuti aturan permainan Terbiasa bersikap baik, ahlak kepada orang yang lebih tua (guru, teman), sikap kerjasama, menolong dan berbagi
	Alqur'an dan Hadist	Menghafal 10 surat pendek Menghafal doa-doa pendek Menghafal hadist sederhana Menghafal dan memahami huruf hijaiyyah
	Ibadah	Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Mampu menghafal bacaan dan gerakan sholat Mampu menghafal do'a dan gerakan wudhu Mengetahui adab kebersihan diri dan lingkungan
	Kisah Islami	Mengenal dan memahami hari besar islam melalui kegiatan kreatifitas Mengetahui kisah sederhana nabi Muhammad SAW (kelahiran nabi, Isra' Mi'raj, dan maulid nabi) Mengetahui kisah sederhana 25 nabi melalui kegiatan bercerita

Proses pengembangan kurikulum PAI di RA sebaiknya memperhatikan berbagai hal berikut :<sup>21)</sup> Guru memahami teori belajar dan perkembangan

<sup>21</sup> Herawati, "Program Kegiatan Bermain Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Tk It Fajar Hidayah Integrated Boarding School Aceh." *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2

anak, 2) Kurikulum PAI disusun secara terprogram dan mengintegrasikan semua bidang pengembangan berfokus terhadap perkembangan anak, 3) Pendekatan PAI proses kegiatan pembelajaran seraya bermain, 4) Kurikulum PAI mempertimbangkan dan menyesuaikan tahap perkembangan anak dan kondisi sosial budaya. Kegiatan bermain hal yang sangat digemari oleh anak, karena anak adalah pembelajar aktif, dan memiliki rasa keingintauan yang tinggi. Maka, pembelajaran yang dilakukan harus melalui stimulasi bermain dan berkesinambungan secara konsisten seperti halnya melalui metode pembiasaan khususnya dalam penerapan pengembangan kurikulum PAI.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, metode pembiasaan ialah cara yang efisien dalam penciptaan (pembinaan) dan persiapan anak.<sup>22</sup> Sedangkan Djaali menyatakan bahwa pembiasaan didapatkan melalui stimulasi secara berkelanjutan yang menghasilkan tindakan bersifat otomatis dan menetap.<sup>23</sup> Pembiasaan merupakan sebuah pengulangan, menjadikan metode pembiasaan sangat tepat diterapkan karena akan melatih pembiasaan yang baik dan pembinaan sikap sejak dini.<sup>24</sup> Pembiasaan juga dapat dimaknai, berbagai hal yang dilakukan berulang-ulang, didapat dari pengalaman dan dapat menjadikan kebiasaan.<sup>25</sup> Maka dari itu menerapkan pembiasaan kepada anak usia dini khususnya dalam pengembangan PAI, sangat tepat karena anak akan terbiasa melakukan perkara yang baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

(2017),

<sup>22</sup> Zubaedi, *Strategi Pendidikan Karakter*. (Depok: Rajawali Pers, 2017).

<sup>23</sup> Ihsani, Kurniah, and Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini."

<sup>24</sup> Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.

<sup>25</sup> Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Implementasi pengembangan PAI berbasis pembiasaan

Pendidikan agama islam yang diterapkan di RA Azzahra yaitu melalui kegiatan pembiasaan. Menurut Mulyasa inti dari makna pembiasaan ialah memberikan pengalaman dan dilatihkan secara terus menerus dan berulang-ulang.<sup>26</sup> Dalam hal ini guru menstimulasi kegiatan dengan melakukan pembiasaan yang baik atau kegiatan berulang dalam setiap harinya disesuaikan dengan program pembelajarannya.

Dokumentasi kegiatan pembiasaan ahlak dan ibadah yang diterapkan di RA Azzahra sebagai berikut :

Gambar 1.  
Anak mengucapkan salam ketika bertemu guru di sekolah



Gambar 2.  
Anak meletakkan sandal dan tas di rak



<sup>26</sup> Andrianus Krobo, "Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan Melalui Metode Pembiasaan," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021).

Gambar 3.  
Anak membuang sampah di kotak sampah



gambar 4.  
Anak berbaris antri kegiatan cuci tangan



Gambar 5.  
Kegiatan berdo'a Bersama



Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa penerapan kegiatan ibadah dan akhlak yang diterapkan terlihat anak-anak sudah mulai terbiasa melakukan adab yang baik seperti halnya membiasakan salam ketika bertemu guru di sekolah, disiplin antri cuci tangan, meletakkan sepatu/sandal dan tas pada tempatnya, menjaga kebersihan dengan membuang sampah, selalu terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah beraktivitas. Melalui kegiatan pembiasaan akhlak dan ibadah, anak akan terbiasa memiliki sikap akhlaqul karimah dan menjadi anak yang berkarakter baik. Penanaman sikap akhlaqul karimah dan karakter yang baik pada anak usia dini merupakan sebuah upaya menanamkan sikap terpuji dengan menunjukkan perilaku baik dalam beribadah,

berinteraksi dengan orang lain ataupun lingkungan, sebagai warga negara yang baik dan bermanfaat untuk kesuksesan hidupnya.<sup>27</sup> Pembentukan karakter anak tidak bisa dilakukan secara instan, membutuhkan waktu dan proses, oleh karena itu sebagai orang tua/ guru anak usia dini membutuhkan cara yang efektif dan kesabaran.<sup>28</sup> Pendidik sebagai teladan bagi anak harus mampu memberikan teladan yang baik pula, maka pentingnya pendidikan melalui keteladanan dan pembiasaan yang distimulasi oleh guru. Tentunya tetap bersinergi dengan guru untuk selalu melakukan pengawasan terhadap perkembangan anak, dikarenakan anak pada masa labil, sehingga dibutuhkannya keteladanan dan pengawasan dari guru dalam hal melakukan kegiatan tersebut.

Selanjutnya, kegiatan pembiasaan rutinitas wudhu, ibadah sholat dhuha berjama'ah. Adapun jadwalnya pada hari selasa, rabu dan kamis pkl. 08.15-08.45 WIB.

Gambar 6.  
Kegiatan antri berwudhu



Gambar 7.  
Kegiatan sholat Dhuha berjama'ah



<sup>27</sup> Mulianah Khaironi, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2 (2017).

<sup>28</sup> Mukti Amini and Mariyati, "Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pemberian Penguatan," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1128>.

Hasil observasi kegiatan pembiasaan ibadah yang diterapkan, yaitu kegiatan melaksanakan ibadah wudhu dan sholat dhuha berjamaah. Terlihat anak-anak melaksanakan antri berwudhu dengan dibimbing oleh salah satu guru kelompok. Kemudian dilanjutkan sholat dhuha berjamaah, anak terlihat tertib dengan dipimpin salah satu anak yang menjadi imam. Dari kegiatan tersebut perkembangan kemampuan anak diantaranya; anak akan menghafal bacaan, mengetahui gerakan wudhu dan sholat. Pentingnya pembiasaan kegiatan ibadah sholat, dengan demikian anak akan mengetahui dan mampu melakukan ibadah sholat. Dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa kegiatan sholat disekolah akan berpengaruh terhadap ibadah sholat anak usia dini.<sup>29</sup> Dengan menerapkan metode latihan kegiatan ibadah wudhu melalui pembiasaan dalam kegiatan rutin, agar anak memahami dan mampu melaksanakan ibadah wudhu sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Kegiatan selanjutnya yaitu pembiasaan cerita islami guru bersama anak dengan menggunakan media buku cerita. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari rabu dan jum'at atau disesuaikan dengan kondisi tema.

Gambar 8.  
Anak antusias mendengarkan cerita dari bu guru



<sup>29</sup> Andriyeni Nur Wilis, "Kegiatan Ibadah Sholat Di Sentra Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020).

<sup>30</sup> Desi Revita and Sri Hartati, "Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24036/108650>.

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan rutin dengan teknik guru menyampaikan ceritanya menggunakan media buku cerita, disaat guru bercerita terlihat anak-anak antusias mendengarkan ceritanya. Dengan menerapkan kegiatan bercerita islami secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap religius dan mengenal sikap atau tindakan antara yang baik dan buruk dari perilaku setiap tokoh yang diceritakan. Berkisah ialah suatu cara penanaman nilai karakter islami anak sejak dini bersumber dari Alqur'an dan Hadist.<sup>31</sup> Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dengan menerapkan metode berkisah juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini.<sup>32</sup> Hasil penelitian lainnya menjelaskan bahwa kegiatan cerita islami mampu meningkatkan karakter anak didik.<sup>33</sup> Penelitian lain menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai moral islami anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan BCM (bermain, cerita dan menyanyi) islami.<sup>34</sup>

Selanjutnya kegiatan rutinitas hafalan Asmaul Husna beserta arti dan gerakan, hafalan surat-surat pendek, hadist pendek, mengaji secara bergantian dan anak-anak terlihat disiplin antri menunggu giliran. Kegiatan mengaji dilakukan setiap hari setelah kegiatan pembelajaran inti. Dari kegiatan tersebut selain mengajarkan kepada anak hafalan, mengajarkan anak untuk menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan apapun.

---

<sup>31</sup> Sidik Nuryanto, "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini," in *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ke-2*, vol. 2, 2016.

<sup>32</sup> Ning Tyas Maghfiroh, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Dalam Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Kisah Islami Di TK NEGERI 3 Sungai Bertam" (2020).

<sup>33</sup> Qurrata 'Ayuna and Fitriani, "Peningkatan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Islami," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* III, no. 4 (2018).

<sup>34</sup> Palah Mochammad Deddy Soe'aidy, "Pembelajaran Nilai-Nilai Moral Islami Melalui Bermain, Cerita Dan Menyanyi Di RA At-Tarbiyah Cijabon- Cicantayan Kabupaten Sukabumi," *Waladuna : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019).

Gambar 9.  
Disiplin antri menunggu giliran mengaji



Gambar 10.  
Kegiatan menghafal asmaul husna beserta arti dan gerakannya



Perkembangan anak dalam menghafal asmaul husna beserta arti dan gerakannya terlihat sangat signifikan melalui kegiatan pembiasaan. Anak menghafal dan memahami arti dalam jangka waktu yang tidak lama. Guru dan anak selalu semangat menghafal bersama-sama setiap pagi hari. Dari kegiatan pembiasaan pengenalan Al-Qur'an dan hadist, anak akan mampu memahami, menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadist sehingga penanaman jiwa keislaman akan terbentuk. Sesuai hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kegiatan menghafal hadis-hadist pendek dan ayat Alqur'an akan akan menumbuhkan karakter islami anak usia dini. Kemudian ketika anak-anak mampu menghafal hadist pendek seperti hadist larangan marah, hadist kebersihan, hadist kasih sayang dan sebagainya akan mengolah hati, pikiran dan raga sehingga menyelaraskan kemampuan afektif, psikomotorik dan kognitif anak <sup>35</sup>. Kegiatan pengenalan baca tulis qur'an sejak dini juga mampu mengembangkan karakter religius anak. Kemudian karakter anak terbentuk, sikap disiplin terbiasa dilakukan. Arti dari sikap disiplin menurut siswanto ialah

---

<sup>35</sup> Rosada and Sipa Sasmanda, "Pembiasaan Cinta Alqur'an Dan Hadist Pada Anak Usia Dini Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa Pada PAUD Nur Al-Banna Gerung," *Paedagogis* 11, no. 1 (2015).

bentuk sikap menghormati, menghargai, taat dan patuh terhadap aturan serta mampu menjalankan dengan baik <sup>36</sup>.

### **Output dari Inovasi Kurikulum Pengembangan PAI Berbasis Pembiasaan Yang dilakukan Di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur**

Berdasarkan hasil analisa yang peneliti lakukan pengembangan kurikulum PAI yang dilakukan di RA Azzahra secara umum mampu berjalan sesuai dengan perencanaan. Kemampuan anak dalam tahap terus berkembang, dapat dilihat dari proses terbentuknya karakter anak dengan baik, membiasakan anak memiliki sikap akhlaqul karimah. Pencapaian perkembangan secara signifikan melalui kegiatan pembiasaan terlihat dalam kemampuan anak menghafal asmaul husna beserta arti dan gerakannya, anak mampu menghafal dan memahami arti secara pesat tentunya ditunjang dengan kemampuan-kemampuan yang lain.

Keefektifan metode pembiasaan ialah sebuah bentuk stimulasi latihan hal yang telah dipelajari anak secara konkrit seperti latihan bacaan shalat, membaca do'a, membaca Alqur'an, melafalkan adzan dan iqomah, menghafal, dan kegiatan lainnya.<sup>37</sup> Metode pembiasaan ialah suatu cara yang tepat untuk menstimulasi anak berkembang membiasakan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai tuntunan dan aturan agama.<sup>38</sup> Menurut Ihsani (2018:50), dengan menerapkan sikap pembiasaan sejak dini akan menjadikan kegemaran dan adat kebiasaan sehingga akan anak akan terbiasa melakukan dan tidak terpisahkan dari kepribadiannya.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Ihsani, Kurniah, and Suprpti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini."

<sup>37</sup> Ainul Hasanah, "Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab Dan Pembiasaan," *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018).

<sup>38</sup> La; Hadisi, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Al-Ta'did* 8, no. 2 (2015), <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/228>.

<sup>39</sup> Nur Ainun Lubis et al., "Penerapan Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kurikulum pengembangan PAI yang diterapkan di RA Azzahra Way Jepara Lampung Timur melalui pembiasaan dapat terlaksana dengan baik dan kemampuan anak terlihat berkembang secara signifikan. Metode pengembangan PAI yang telah dilakukan melalui tahapan perencanaan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan dalam setiap minggunya. Hasil yang diperoleh dari pengembangan PAI tersebut yakni membudayakan anak memiliki sikap religius, berkarakter baik, dan akhlaqul karimah yang dibuktikan adanya perubahan pengembangan kemampuan anak secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ayuna, Qurrata, and Fitriani. "Peningkatan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Islami." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* III, no. 4 (2018).
- Agama RI, Kementerian. *Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No 2762 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Pembelajaran Di Raudhatul Athfal*. Jakarta, 2018.
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Amini, Mukti, and Mariyati. "Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pemberian Penguatan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1128>.
- Ardiansari, Bina Fitriah, and Dimyati Dimyati. "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>.
- Arsyad, Lukman, Enni Akhmad, and Alvons Habibie. "Membekali Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Karakter." *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 5, no. 1 (2021).
- Baderiah. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: Lembaga Penerbit

---

Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Mulo Ara Cangduri," *SEULANGA: Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 1 (2021).

Kampus IAIN Palopo, 2018.

Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>.

Famahato, Lase. "Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar." *PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai* 1, no. 2 (2015).

Fatimah, Irma Frima, Rida Nurfarida, Agus Salim Mansyur, and Qiqi Yulianti Zaqiah. "Strategi Inovasi Kurikulum." *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021).

Hadisi, La; "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Ta'did* 8, no. 2 (2015). <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/228>.

Hasan, Akhmad, Aslan, and Ubabuddin. "Kurikulum PAI Tematik Dalam Pembentukan Akhlaq Anak Sholeh Pada Usia Dini." *Jurnal Cross-Border* 4, no. 2 (2021).

Hasanah, Ainul. "Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab Dan Pembiasaan." *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018).

Hasyim, Sukarno L. "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perpektif Islam." *Jurnal LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 2015.

Herawati. "Program Kegiatan Bermain Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Tk It Fajar Hidayah Integrated Boarding School Aceh." *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/2244>.

Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, and Anni Suprapti. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018).

Khairi, Husnuzziatatul. "Karateristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun." *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018).

Khaironi, Mulianah. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2 (2017).

Krobo, Andrianus. "Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan

- Melalui Metode Pembiasaan.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021).
- Lubis, Nur Ainun, Syarifah Ainy Rambe, Husrin Konadi, and Maisarah. “Penerapan Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Mulo Ara Cangduri.” *SEULANGA: Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 1 (2021).
- Maghfiroh, Ning Tyas. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Dalam Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Kisah Islami Di TK NEGERI 3 Sungai Bertam,” 2020.
- Marzuqi, A. “Pengembangan Kurikulum PAI Untuk Membentuk Anak Sholeh Bagi Anak Usia Dini: Studi Multi Kasus Di TK Al Fath Dan TK Raden Paku Surabaya,” 2018. <http://digilib.uinsby.ac.id/28946/>.
- Mochammad Deddy Soe’aidy, Palah. “Pembelajaran Nilai-Nilai Moral Islami Melalui Bermain, Cerita Dan Menyanyi Di RA At-Tarbiyah Cijabon-Cicantayan Kabupaten Sukabumi.” *Waladuna : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019).
- Nuryanto, Sidik. “Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini.” In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ke-2*, Vol. 2, 2016.
- Prastyawan. “Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran.” *Jurnal Al Hikmah* 1, no. 2 (2011).
- Rasyidi, Muhammad. “Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2019).
- Revita, Desi, and Sri Hartati. “Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang.” *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24036/108650>.
- Rosada, and Sipa Sasmanda. “Pembiasaan Cinta Alqur’an Dan Hadist Pada Anak Usia Dini Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa Pada PAUD Nur Al-Banna Gerung.” *Paedagogis* 11, no. 1 (2015).
- Rouf, Muhammad, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi. “Pengembangan Kurikulum Sekolah : Konsep, Model Dan Implementasi.” *Jurnal Al-Ibrah* 5, no. 2 (2020).
- Sudrajat, Tatang, Omay Komarudin, Ni’mawati, and Qiqi Yulianti Zaqiah. “Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-

Sefriyanti, Sukiman, Inovasi Kurikulum Pai Berbasis Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (RA) Azzahra Way Jepara Lampung Timur

19." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Thaib, Razali M., and Irman Siswanto. "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan." *Jurnal Edukasi* 1, no. 2 (2015).

Wilis, Andriyeni Nur. "Kegiatan Ibadah Sholat Di Sentra Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020).

Zubaedi. *Strategi Pendidikan Karakter*. Depok: Rajawali Pers, 2017.